



**TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**Email: [j.transformasi@ummat.ac.id](mailto:j.transformasi@ummat.ac.id)**

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

---

**Revitalisasi Pengelolaan Perpustakaan Berbasis *Open Source* Di  
Perpustakaan Fkip Universitas Mataram**

*Revitalization Of Open Source Based Library Management At The Fkip Library,  
Mataram University*

**Ridwan<sup>1</sup>, Nurul Fikriati Ayu Hapsari<sup>2</sup>, Hirma Susilawati<sup>3</sup>, Aluh Putriana<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi D3 Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>2,3,4</sup> Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

\*Email: [ridwanr320@gmail.com](mailto:ridwanr320@gmail.com)

**Abstrak**

Hasil survei yang dilakukan oleh Tim Pengabdian di perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mataram menemukan beberapa masalah yang dihadapi di antaranya adalah pengelola perpustakaan yang belum memahami secara baik bagaimana mengelola koleksi perpustakaan menggunakan sistem berbasis opensource yang sudah diterapkan sebelumnya. Karena itu, kami tertarik untuk melakukan pengabdian lebih jauh mengenai Revitalisasi pengelolaan perpustakaan berbasis open source. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode difusi iptek yaitu kegiatan pemanfaatan sistem berbasis open source untuk meningkatkan pengelolaan koleksi perpustakaan di perpustakaan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mataram. Dari kegiatan tersebut memberikan hasil berupa data koleksi yang sudah berhasil di input sejumlah 1.099 judul dan 2.046 eksemplar dari jumlah koleksi yang tersedia sebanyak 4.760 Judul dan 8.053 eksemplar, Selain itu kegiatan labelling dan shelving koleksi sudah dilakukan dengan panuh tanggungjawab dan koleksi tersebut siap dilayankan kepada pemustaka.

Kata Kunci: Sistem Perpustakaan, Open Source, Pengelolaan perpustakaan, Perpustakaan Fakultas

**Abstract**

*The results of a survey conducted by the Community Service Team at the Library of the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) University of Mataram found several problems encountered including library managers who did not understand well how to manage library collections using an open sourcebased system that had been implemented previously. Because of that, we are interested in doing further dedication regarding the revitalization of open source-based library management. The method used in this community service activity uses the science and technology diffusion method, namely the activity of utilizing an open source-based system to improve the management of library collections in the library of the Faculty of Teaching and Education (FKIP) University of Mataram. From this activity, the results are in the form of collection data that has been successfully inputted, totaling 1,099 titles and 2,046 copies of the available collections of 4,760 titles and 8,053 copies. In addition, labeling and collection shelving activities have been carried out with full responsibility and the collection is ready to be served to users.*

**Keywords: Library System, Open Source, Library Management, Faculty Library**

Submitted : 22-06-2023, Revision : 17-07-2023, Accepted : 07-08-2023

## PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pembelajaran yang sangat vital di perguruan tinggi. Ibarat sebuah sistem tubuh manusia, perpustakaan merupakan jantung yang berfungsi memompa informasi yang sangat berguna bagi kelancaran proses pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran, baik bagi para mahasiswa maupun bagi para dosen dan seluruh civitas akademika di perguruan tinggi. Dikatakan demikian karena perpustakaan yang mengoleksi berbagai macam buku dan jurnal ilmiah dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan sangat diperlukan oleh sebuah perguruan tinggi. Bahkan salah satu indikator penilaian terhadap kualitas sebuah perguruan tinggi dapat diukur dari keberadaan dan kondisi perpustakaan kampusnya.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan mendasar dalam kehidupan manusia. Era informasi abad ini yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan global. Sebagian besar orang berlomba meningkatkan kualitas diri dan kesejahteraan mereka dengan memenuhi berbagai kebutuhan dalam kehidupannya dengan memanfaatkan peran teknologi informasi. Demikian pun, hampir setiap lembaga ataupun organisasi tidak terkecuali perpustakaan saling berpacu untuk meningkatkan berbagai layanannya juga memberdayakan peran TIK. Teknologi informasi ini dirasakan sangat penting dikarenakan eksistensinya memberikan begitu banyak nilai manfaat.

Teknologi informasi banyak digunakan untuk pengelolaan suatu pekerjaan karena daya efektivitas dan efisiensinya yang sudah terbukti mampu mempercepat kinerja. Kinerja yang cepat dan tepat akan meningkatkan nilai keuntungan bagi suatu lembaga. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga informasi juga memanfaatkan teknologi informasi dalam upaya mengelola serta memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat pengguna perpustakaan, Wahyu Supriyanto and Ahmad Muhsin (2008) dalam (Muin, 2015). Hal ini sesuai dengan yang diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan khususnya pasal yang berbunyi koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Penerapan teknologi dan informasi berbasis open source di perpustakaan cukup banyak dan beragam, seperti yang biasa kita jumpai di beberapa perpustakaan yang sudah maju. Beberapa di antaranya, adalah penerapan sistem otomatis, perpustakaan digital (digital libraries), penerapan RFID (Radio Frequency Identification), Online Public Access Catalogue (OPAC), katalog induk terpusat (Portal Union Catalogue Server), Federated search engine, Online Databases, e-Journals, layanan mandiri, dan sebagainya. Penerapan teknologi ini selain berperan untuk melakukan pekerjaan secara cepat dan tepat, juga memudahkan pengguna dalam mengakses beragam informasi di perpustakaan (Leo et al., 2021).

Sejalan dengan fenomena open source dalam dunia perangkat lunak, maka perangkat lunak otomasi perpustakaan dapat diperoleh dengan cara memanfaatkan perangkat lunak otomasi perpustakaan berbasis open source. Munculnya perangkat lunak berbasis open source memungkinkan perpustakaan memperoleh perangkat lunak otomasi perpustakaan secara gratis. Perangkat lunak berbasis open source merupakan perangkat lunak yang dapat diperoleh secara gratis disertai source code perangkat lunak tersebut sehingga pengguna perangkat lunak dapat berpartisipasi dalam pengembangan perangkat lunak, Richardus Eko Indrajit (2002) dalam (AG et al., 2020). Dengan memanfaatkan perangkat lunak berbasis open source maka selain memperoleh keuntungan berupa perangkat lunak yang dapat diperoleh secara gratis, perpustakaan juga dapat berpartisipasi dalam pengembangan perangkat lunak atau mengembangkan perangkat lunak tersebut sesuai kebutuhan. Hal ini disebabkan karena open source memungkinkan pengguna memperoleh source code perangkat lunak tersebut.

Sebagai perangkat lunak berbasis *open source* yang diperoleh secara gratis maka pemanfaatan berbagai perangkat lunak tersebut tanpa jaminan dari pihak pengembang. Dengan kata lain apabila ada kekurangan dengan perangkat lunak tersebut maka perpustakaan harus melakukan modifikasi sendiri. Hal ini berarti pengelola perpustakaan harus paham dan mampu mengendalikan perangkat lunak tersebut dengan segala kekurangan dan kelebihanannya.

Ada banyak perangkat lunak otomasi berbasis perpustakaan open source, seperti Otomigen, PhpMyLibrary, Igloo, Koha, Emilda, OpenBiblio, insilate dan Senayan Library Management System (SLIMS). Dari berbagai perangkat tersebut, tim pengabdian akan menerapkan sistem berbasis Senayan Library Management System (SLIMS) sebagai salah satu perangkat lunak otomasi perpustakaan berbasis open source (Ridwan & Furbani, 2022).

Universitas Mataram merupakan salah satu kampus ternama di wilayah Nusa Tenggara Barat di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti). Universitas Mataram memiliki sebelas perpustakaan yang terdiri dari satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) perpustakaan dan sepuluh perpustakaan fakultas. Sejauh ini hanya sebagian kecil dari sejumlah perpustakaan tersebut yang telah mengimplementasikan sistem berbasis open source. Sejumlah perpustakaan di lingkungan Universitas Mataram khususnya di perpustakaan fakultas belum mengoptimalkan pemanfaatan sistem berbasis open source. Kurangnya dukungan pimpinan, minimnya anggaran perpustakaan serta minimnya pengetahuan pengelola tentang sistem berbasis open source menjadi kendala utama.

Salah satu perpustakaan fakultas dalam lingkungan Universitas Mataram adalah Perpustakaan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Dalam prakteknya, perpustakaan ini belum dikelola secara professional termasuk dalam hal penerapan sistem.

Penerapan sistem otomatisasi di Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) masih bersifat temporal yang dilakukan karena adanya bantuan dari mahasiswa yang sedang melakukan praktikum (Magang) yang dibimbing oleh dosen dari program Studi D3 Perpustakaan dan program studi S1 Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Hasil survei yang dilakukan oleh Tim Pengabdian menemukan beberapa masalah yang dihadapi di antaranya adalah pengelola perpustakaan yang belum memahami secara baik bagaimana mengelola koleksi perpustakaan menggunakan sistem berbasis open source yang sudah diterapkan sebelumnya.

Karena itu, kami tertarik untuk melakukan pengabdian lebih jauh mengenai Revitalisasi pengelolaan perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mataram. Harapannya, perpustakaan ini bisa memberikan contoh yang baik bagi perpustakaan lainnya di lingkungan Universitas Mataram dan menjadi pusat belajar khususnya dalam hal pengelolaan perpustakaan dan penerapan sistem berbasis open source.

## **METODE**

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode difusi iptek yaitu kegiatan pemanfaatan sistem berbasis open source untuk meningkatkan pengelolaan koleksi perpustakaan di perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mataram, dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan kegiatan pengabdian di perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mataram.
2. Realisasi Rancangan Kegiatan
3. Evaluasi Hasil Kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelaksanaan Menyusun Rancangan Kegiatan Pengabdian Di Perpustakaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mataram.**

Adapun hasil rancangan kegiatan yang dilakukan oleh Tim pengabdian dosen dan mahasiswa Program Studi D3 Perpustakaan dan Program Studi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram di perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mataram adalah sebagai berikut:

- a. Shelving Koleksi
- b. Penginputan Data Koleksi dan
- c. Labelling Koleksi



**Gambar 1**  
**Proses Menyusun Rancangan Kegiatan**  
**Sumber: Dokumen Pribadi (2023)**

## **2. Realisasi Rancangan Kegiatan**

### **a. Shelving Koleksi**

Shelving merupakan proses pengorganisasiann koleksi yang sangat bersentuhan langsung antara koleksi dengan pemustaka. Dalam kelancaran temu balik informasi (Ridwan & Rohana, 2020). kegiatan Shelving menjadi salah satu penentu keberhasilan. Berhasil atau tidaknya suatu proses temunbalik informasi dapat dilihat darinpemustaka yang menemukan koleksi atau informasinyang pemustaka cari pada tempatnya. Shelving merupakan suatu nkegiatan penataannbuku di rak dengan menggunakannaturan tertentu. Shelving dilakukan agar nkoleksi yang ada di perpustakaan dapat didaya gunakan secara maksimal oleh pemustaka. Ketika staf perpustakaan tidak melakukan proses shelving dengan benar, maka pemustaka akan sangat sulit menemukan koleksi yang diinginkannya.



**Gambar 2**  
**Proses Selving Koleksi**  
**Sumber: Dokumen Pribadi (2023)**

Pada kegiatan shelving ini, buku-buku perpustakaan dikelompokkan berdasarkan abjad nama pengarangnya. Buku-buku yang huruf pertama dari pengarangnya sama dikelompokkan menjadi satu dan buku-buku perpustakaan dikelompokkan berdasarkan abjad judul buku. Buku-buku yang huruf pertama dari judul sama dikelompokkan menjadi satu.

#### **b. Pengimputan Data Koleksi**

Alur kerja bidang pengolahan perpustakaan, pengolahan bahan pustaka merupakan salah satu inti dari tugas perpustakaan. Bahan pustaka yang masuk ke perpustakaan wajib diolah dengan baik agar proses temu kembali informasi nantinya berjalan dengan lancar dan mewujudkan tertib administrasi salah satunya adalah pengimputan data koleksi (Aderibigbe, 2018).



**Gambar 3**

**Proses Pengimputan Data Koleksi**

**Sumber: Dokumen Pribadi (2023)**

Pada tersebut di atas terlihat bahwa kegiatan yang dilakukan adalah input data koleksi ke aplikasi sistem berbasis open source. Aplikasi yang digunakan adalah Senayan Library Management Systems (SLIMS). Data yang diinput yang berkaitan dengan identitas koleksi, seperti, judul, pengarang, penerbit, tempat terbit, tahun terbit, ISBN, nomor klasifikasi, kode barcode, dan lain-lain.

#### **c. Labelling Koleksi**

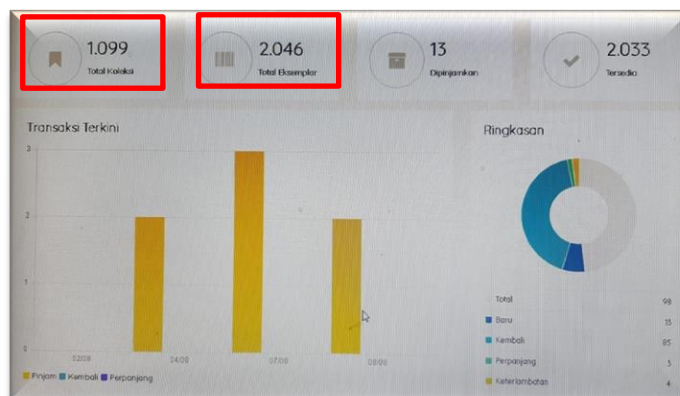
Pemberian label pada punggung buku/koleksi, labelling merupakan kegiatan pengolahan koleksi buku dengan menempelkan kode tertentu yang telah dibuat sebelumnya (Duha & Juliani, 2020). Kegiatan labelling atau yang sering dikenal dengan penempelan kode buku berupa nomor klasifikasi maupun nomor kode buku atau yang sering dikenal dengan nomor buku dan juga inklut dengan barcode koleksi. Nomor buku biasanya diambil dari nomor urut buku, bisa berdasarkan subyek, berdasarkan ketebalan buku, atau yang lainnya, namun pada umumnya nomor buku diambil dari buku masuk ke perpustakaan sedangkan barcode koleksi bertujuan untuk mempermudah kegiatan peminjaman dan pengembalian koleksi ke dalam sistem.



**Gambar 4**  
**Proses Membuat Labeling Koleksi**  
**Sumber: Dokumen Pribadi (2023)**

### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian revitalisasi pengelolaan perpustakaan berbasis open source yaitu Senayan Library Management System (SLIMS) di perpustakaan FKIP Universitas Mataram memberikan hasil berupa data koleksi yang sudah berhasil di input sejumlah 1.099 judul dan 2.046 eksemplar dari jumlah koleksi yang tersedia sebanyak 4.760 Judul dan 8.053 eksemplar. Selain itu kegiatan labelling dan shelving koleksi sudah dilakukan dengan penuh tanggungjawab dan koleksi tersebut siap dilayankan kepada pemustaka.



**Gambar 5**  
**Laporan Jumlah Koleksi**  
**Sumber: Dokumen Pribadi (2023)**

## SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian di perpustakaan FKIP Universitas Mataram berjalan dengan lancar dan memberikan hasil berupa data koleksi yang sudah di input sejumlah 1.099 judul dan 2.046 eksemplar dari jumlah koleksi yang tersedia sebanyak 4.760 Judul dan 8.053 eksemplar. Selain itu kegiatan labelling dan shelving koleksi sudah dilakukan dengan panuh tanggungjawab dan koleksi tersebut siap dilayankan kepada pemustaka.

## DAFTAR PUSTAKA

Aderibigbe. (2018). Proses Pengolahan Bahan Pustakadi Perpustakaan Man 2 Pontianak. *Energies*, 6(1), 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110>

AG, R. A., Zulfitria, Z., & Dewi, H. I. (2020). Pengolahan Bahan Pustaka Perpustakaan Tingkat Sekolah Dasar Desa Iwul, Parung. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2a), 553–561. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2a.794>

Duha, E., & Juliani, C. (2020). Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Buku Perpustakaan Berbasis Web pada Smp Negeri 3 Huragi. *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer)*, 19(1), 24. <https://doi.org/10.53513/jis.v19i1.222>

Leo, Y. L., Sudarmaji, & Irawan, D. (2021). Perancangan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Buku Perpustakaan pada SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer*, 2, 233–241.

Muin, M. A. (2015). Penerapan Sistem Otomasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. *Al-Kuttab Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 54. <http://perpustakaanstainpsp.net/e-journal/index.php/alkuttab/article/view/51>

Ridwan, & Rohana. (2020). Implementasi kebijakan penyiangan koleksi di upt perpustakaan universitas muhammadiyah mataram. *JIPER : Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(1), 1–16. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/3458>

Studi, P. D., & Furbani, W. (2022). ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI OLEH MAHASISWA PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) DI PERPUSTAKAAN SMA MUHAMMADIYAH MATARAM Ridwan. In *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (Vol. 7, Issue 2)*.